

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS PUISI DENGAN METODE *MIND MAPPING*
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII D
SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



**Disusun oleh
Siti Zukhanah
NIM 14PSC01607**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016**

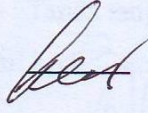

PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN METODE *MIND MAPPING*

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul)

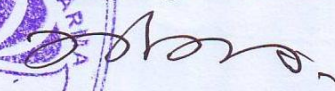
Disusun oleh
Siti Zukhanah
NIM 14PSC01607

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd. NIK : 690115345		
Pembimbing II	Dr. H. Basuki, M.M. NIP : 19540312 198003 1 003		



Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412198901 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS PUISI DENGAN METODE *MIND MAPPING*
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5
Banguntapan Bantul)**

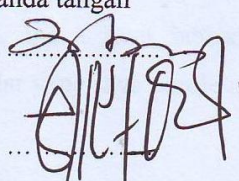
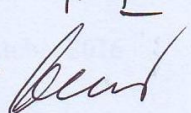

Disusun oleh

Siti Zukhanah

NIM 14PSC01607

Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Tim Penguji

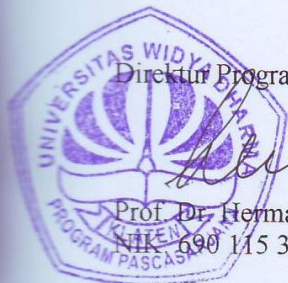
Pada Tanggal :

Jabatan	Nama Terang	Tanda tangan
Ketua	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum NIP. 19600412 198901 1 001	1. 
Sekretaris	: Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP: 196504211987032 002	2.
Anggota I	: Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd. NIK : 690 115 345	 3.
Anggota II	: Dr. H. Basuki, M.M.	 4.

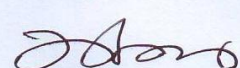
Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd.
NIK : 690 115 345


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Zukhanah
NIM : 14PSC01607
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN METODE *MIND MAPPING* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa
Kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul)

Adalah hasil karya saya sendiri, hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini
diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia
menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh.

Klaten, Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



Siti Zukhanah

MOTTO

*Dari depan seorang pendidik harus memberi teladan atau
contoh yang baik, di tengah atau di antara murid,
guru harus menciptakan prakarsa dan ide,
dan di belakang seorang guru harus bisa
memberikan dorongan dan arahan.*

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Abdullah dan Amanah (Bapak dan Ibu) yang kusayangi dan kuhormati;
2. Sukendar, suamiku tercinta;
3. Mbak Aning Az Zahra, Mas Panji Prasetya Budi, Adik Fikeri Noer Addien (anak shalih-shalihah permata hati mama);
4. Teman-teman sejawat di SMP N 5 Banguntapan Bantul;
5. Teman-teman seangkatan Unwidha 2014/2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah swt, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Tesis berjudul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode *Mind Mapping* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul)” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang turut membantu, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Widya Dharma, Prof. Dr. Triyono, M.Pd, yang telah memberikan izin dalam penulisan tesis ini.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma, Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd, sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum, yang telah memberikan izin dan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.

4. Dr. H. Basuki, M.M. selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan, demi terselesaikannya tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana yang secara tulus memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Drs. Heri Prasetya, M.Pd., Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang menjadi tanggung jawab pengelolaan dan pengawasannya.
7. Sri Wuryanti, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul yang telah berkenan menjadi kolaborator dan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini..
8. Pihak- pihak yang membantu peneliti yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya tesis ini.

Semoga semua amal kebaikan Bapak/ Ibu/ Saudara mendapatkan imbalan dari Allah swt. Harapan peneliti semoga tesis ini bermanfaat bagi sidang pembaca.

Bantul, Oktober 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7

D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teoretik	9
1. Hakikat Menulis	9
a. Pengertian Menulis	9
b. Tujuan Menulis	11
c. Manfaat Menulis	13
2. Hakikat Puisi	13
a. Pengertian Puisi.....	13
b. Unsur-unsur Pembangun Puisi.....	17
3. Hakikat Pembelajaran Menulis Puisi di SMP	30
a. Pembelajaran menulis Puisi	30
b. Penilaian dalam Pembelajaran Menulis Puisi	32
c. Menentukan Kemampuan Menulis Puisi.....	33
4. Hakikat Metode <i>Mind Mapping</i>	36
a. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	36
b. Manfaat metode <i>Mind Mapping</i>	37
c. Langkah-Langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	38
d. Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Menulis Puisi.....	42
5. Kualitas Pembelajaran	43
a. Pengertian Kualitas Pembelajaran	43
b. Menentukan Kualitas Pembelajaran.....	46

B. Penelitian yang Relevan	52
C. Kerangka Berpikir	55
D. Hipotesis Tindakan	58
BAB III. METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	63
D. Prosedur Penelitian	63
E. Indikator Kinerja	66
F. Teknik Pengumpulan Data	67
G. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... ..	71
A. Deskripsi Hasil Penelitian	71
1. Kondisi Awal	71
2. Deskripsi Siklus I	82
a. Perencanaan Tindakan.....	82
b. Pelaksanaan Tindakan I.....	84
c. Pengamatan	87
d. Analisis dan Refleksi	102
3. Deskripsi Siklus II	105
a. Perencanaan Tindakan	105
b. Pelaksanaan Tindakan	108

c. Pengamatan.	113
d. Analisis dan Refleksi	125
B. Pembahasan	129
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	145
A. Simpulan	145
B. Implikasi	146
C. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	149
Lampiran 1. RPP	152
Lampiran 2. Field Note Hasil Observasi	170
Lampiran 3. Hasil Wawancara	194
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	198
Lampiran 5. Foto Kegiatan	205
Lampiran 6. Contoh Puisi Karya Siswa	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. : Rubrik Keterampilan Menulis Puisi	35
Tabel 2 : Pedoman Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Puis....	51
Tabel 3. : Waktu dan Tahap Penelitian	63
Tabel 4. : Presentase Aktivitas Siswa	69
Tabel 5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Pratindakan Pembelajaran Menulis Puisi.....	75
Tabel 6 : Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada Pratindakan..	77
.....	
I.....	92
Tabel 8 : Peningkatan Aktivitas Siswa dari Pratindakan ke Siklus I....	94
Tabel 9 : Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Mapping pada siklus I	96
Tabel 10 : Peningkatan Skor Rata-rata Menulis Puisi Siswa dari Pratindakan ke Siklus I	100
Tabel 11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi Siklus II	116
Tabel 12 : Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I ke Siklus II	117
Tabel 13 : Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Mapping pada Siklus II	119
Tabel 14 : Peningkatan Skor Rata-Rata Menulis Puisi Siswa pada Siklus I dengan Siklus II	123
Tabel 15 : Hasil Angket Pascatindakan	127
Tabel 16 : Peningkatan Skor Rata-Rata Hasil Penilaian Terhadap Puisi Siswa dari Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 1	: <i>Mind Mapping</i> 1	40
Gambar 2	: <i>Mind Mapping</i> 2.....	41
Gambar 3	: Bagan Kerangka Berpikir.....	57
Gambar 4	: Skema Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart	61
Gambar 5	: Suasana pembelajaran menulis puisi pada pratindakan	73
Gambar 6	: Siswa dipandu guru berlatih membuat mind map puisi....	89
Gambar 7	: <i>Mind mapp</i> dan hasil puisi kerja kelompok	90
Gambar 8	: Guru membimbing siswa dalam menulis puisi	91
Gambar 9	: Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa dari Pratindakan ke Siklus I	95
Gambar 10	: Grafik Peningkatan Skor Rata-rata Menulis Puisi Siswa dari Pratindakan ke Siklus I	102
Gambar 11	: Siswa aktif dalam didkusi kelompok	110
Gambar 12	: Siswa tampak serius menulis puisi	111
Gambar 13	: Siswa menempelkan hasil kerjanya	112
Gambar 14	: Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I ke Sikls II	118
Gambar 15	: Grafik Peningkatan Menulis Puisi Siswa dari Siklus I ke Siklus II	124
Gambar 16	: Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa dari Pratindakan , Siklus I, dan Siklus II	132
Gambar 17	: Grafik Peningkatan Perhatian dan Konsentrasi Siswa dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	133
Gambar 18	: Grafik Peningkatan Antusias Siswa dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	134

Gambar 19	: Grafik Peningkatan Keseriusan Siswa dan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	135
Gambar 20	: Grafik Peningkatan Skor Rata-Rata Menulis Puisi Siswa dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	137
Gambar 21	: Grafik Peningkatan Skor Rata-Rata Aspek Kesatuan makna dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	138
Gambar 22	: Grafik Peningkatan Skor Rata-Rata Aspek Diksi dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	140
Gambar 23	: Grafik Peningkatan Skor Rata-Rata Aspek Persajakan dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	141
Gambar 24	: Grafik Peningkatan Skor rata-rata Aspek Gaya Bahasa dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	142
Gambar 25	: Grafik Peningkatan Skor Rata-rata Aspek Pencitraan pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. : RPP	152
Lampiran 2 : Field note Hasil Observasi.....	170
Lampiran 3 : Hasil Wawancara	194
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian	198
Lampiran 5 : Foto Kegiatan.....	205
Lampiran 6 : Contoh Puisi Karya Siswa	

ABSTRAK

Siti Zukhanah. 14PSC01607. 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Mind Mapping (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul)*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma, Klaten.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul dengan menerapkan metode *mind mapping*, (2) mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi dengan penerapan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian kolaboratif antara guru dan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Sumber data penelitian ini antara lain: peristiwa proses pembelajaran menulis puisi, informan (guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul), dokumen (RPP, foto kegiatan, hasil menulis puisi siswa). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, angket dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif komparatif dan analisis kritis. Proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap pada setiap siklusnya, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), serta tahap analisis dan refleksi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) dengan metode *mind mapping* kualitas pembelajaran menulis puisi dapat ditingkatkan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan, perhatian, konsentrasi, antusias siswa, dan keseriusan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, (2) dengan metode *mind mapping* keterampilan menulis puisi siswa dapat ditingkatkan Hal ini ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata menulis puisi siswa dari pratindakan , siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata menulis puisi siswa pada pratindakan adalah sebesar 15,04 dengan tingkat ketuntasan klasikal 43% . Pada siklus I meningkat menjadi 19,14, tingkat ketuntasan klasikal 67,8% dan pada siklus II meningkat menjadi 20, 54 dengan tingkat ketuntasan klasikal 85,7%.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Metode *Mind Mapping*, Puisi

ABSTRACT

Siti Zukhanah. 14PSC01607. Improving Writing Skills of Poetry by using Mind Mapping Technique (Classroom Action Research in Grade VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul). Thesis. Language Education Programme, Magister Programme, Widya Dharma University, Klaten. 2016.

This research aimed to: (1) describe improvement of the quality of learning poetry writing for the students in grade VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul by using mind mapping technique, (2) know the improvement of poetry writing skills by applying mind mapping technique in grade VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul.

This study used Classroom Action Research approach which collaborated research between the teacher and researcher to solve the problem. The data source contains the teaching and learning process of poetry writing, informant (Indonesian language teacher and students in grade VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul), documents (the lesson plan, the photographs of activities, and the results of students' poetry writing. Data collecting techniques used are observation, interview, field notes, questionnaire and document analysis. In analyzing the data of this study the researcher used comparative descriptive and critical analysis. The research process was conducted in two cycles with four stages in each cycle, the planning phase, the implementing phase, the observing phase, and the phase of analysis and reflection.

Based on the research findings it could be concluded that: (1) by using mind mapping technique, the quality of teaching poetry writing can be improved. It could be seen in the increase of activeness, attention, concentration, enthusiastic, and the seriousness of the students in learning writing poetry. (2) by using the mind mapping technique, poetry writing skills of students can be improved. It was signed by the improvement of the average score of the students' poetry writing from pre-action (before treatment), the first cycle and the second cycle. The average mark of the students' poetry writing on pre-action (before treatment) was 15.04, and the level of classical completeness was 43%. In the first cycle it increased to be 19.14, and the classical completeness rate was 67.8%. In the second cycle it increased to be 20.54, and the classical completeness rate was 85.7%.

Key words: Writing Skills, Mind Mapping Method, Poetry.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa ada empat macam yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seperti yang diungkapkan oleh Burhan Nurgiyantoro (2009: 162) bahwa penguasaan terhadap suatu bahasa yang dipelajari dibedakan menjadi penguasaan terhadap aspek-aspek bahasa atau elemen-elemen linguistik dan penguasaan bahasa itu untuk kegiatan komunikasi. Kegiatan komunikasi bahasa tersebut dapat dijabarkan menjadi empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*).

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Menurut Tarigan (1986:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini mengandung pengertian bahwa dengan tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita melalui sebuah tulisan tanpa saling bertatap muka.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah pertama, menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut terjabarkan dalam standar kompetensi menulis khususnya kemampuan bersastra, yakni siswa diharapkan dapat mengekspresikan karya sastra yang

diminati misalnya puisi, prosa, dan drama dalam bentuk sastra tulis yang kreatif serta dapat menulis kritik dan esai sastra berdasarkan ragam sastra yang telah dibaca (Depdiknas, 2006: 22).

Sesuai kurikulum KTSP di atas, keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Puisi dapat didefinisikan sebagai bentuk ekspresi seorang penulis dalam mengungkapkan emosi, imajinasi pemikiran, dan ide dalam susunan bahasa yang indah.

Pradopo (2005:12) mengemukakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama. Sayuti (2002:12) menambahkan, puisi merupakan hasil kreativitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna.

Keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh siswa sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra.

Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya, mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, dan

membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan.

Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan menulis puisi menjadi kegiatan yang diminati siswa. Akan tetapi, kondisi realitas pada beberapa sekolah menunjukkan bahwa menulis menjadi kegiatan yang masih sulit dan tidak menarik bagi siswa.

Hal serupa terjadi dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan. Pembelajaran menulis puisi masih didominasi teori yang berhubungan dengan puisi dari pada praktik menulis puisi. Keterampilan menulis siswa tidak berkembang dengan baik. Hal ini tercermin dari perolehan nilai menulis puisi siswa. Dari 28 siswa, hanya 12 siswa yang mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, sedangkan 16 siswa masih mencapai nilai di bawah KKM. Hal ini berarti hanya 43% ketuntasan belajar untuk kelas tersebut. Dari hasil pre test menulis puisi diketahui bahwa siswa-siswa masih kurang mampu memilih kata-kata yang tepat sesuai tema, kurang mampu menggunakan bahasa kias dengan baik, dan kurang mampu memilih judul dan tema yang sesuai dengan isi puisi.

Dari segi proses, pembelajaran pada survey awal masih dilakukan dengan konvensional. Secara terinci, pembelajaran menulis puisi tersebut dilakukan guru dengan langkah- langkah sebagai berikut: (1) guru menugasi siswa untuk membaca puisi yang ada dalam buku paket, (2) Guru

menjelaskan materi tentang menulis puisi, (3) guru dan siswa bertanya jawab tentang menulis puisi sesuai soal-soal pada buku, (4) memberi tugas kepada siswa untuk langsung praktik menulis puisi, (4) guru mengumpulkan puisi yang telah ditulis siswa, (6) guru menilai puisi siswa.

Dilihat dari langkah-langkah pembelajaran di atas maka terlihat bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dan tidak variatif. Guru lebih banyak menerangkan materi di depan kelas. Metode dan media, serta sumber belajar yang variatif juga tidak tampak. Hal ini mempengaruhi keaktifan siswa. Siswa menjadi jenuh dan terlihat tidak bergairah dalam belajar.

Dari pihak siswa diketahui bahwa kesulitan siswa dalam menulis puisi adalah menemukan ide dan memilih kata-kata yang sesuai dengan isi puisi. Ketika diberi tugas oleh guru untuk menulis puisi, mereka lebih banyak menggunakan waktu untuk memikirkan tentang apa yang akan ditulis. Mereka kesulitan untuk memulai menulis. Kalau pun mereka sudah menemukan ide, beberapa siswa menyatakan sulit memilih kata-kata yang sesuai dengan tema yang telah dipilih.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika belajar menulis puisi. Diharapkan melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran, hasil pembelajaran berupa keterampilan menulis puisi siswa pun meningkat.

Berakar dari kesulitan siswa dalam menulis puisi yaitu memunculkan ide dan memilih kata sesuai dengan tema maka dipilih metode *mind mapping*.

Metode yang dipopulerkan Tony Buzan ini merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal ini telah dibuktikan melalui beberapa penelitian antara lain yang dilakukan oleh Eva Maita Puspitasari dan Marjuki. Penelitian Eva Maita Puspitasari berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas V B SD Negeri Dukuhan Kerten No.58 . Hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V B SD Negeri Dukuhan Kerten No. 58 Tahun Ajaran 2009/2010” menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan penerapan metode tersebut. Sedangkan Marjuki melalui penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMP” juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model tersebut mengalami peningkatan.

Metode *Mind Mapping* akan membantu siswa dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan tema puisi. Metode ini memiliki beberapa keunggulan, dapat lebih mengaktifkan ide-ide kreatif siswa dalam menulis karena pengorganisasian informasi yang dimiliki oleh otak akan lebih terarah dan tersusun dalam bentuk tulisan dengan lebih baik. Ciri khas *mind mapping* yang menggunakan gambar, warna, dan garis melengkung lebih sesuai dengan cara kerja otak dan akan lebih menarik untuk otak agar menghasilkan ide-ide kreatif dibandingkan dengan cara menulis konvensional yang hanya menggunakan kata dan garis-garis linear yang sebenarnya lebih

membosankan dan kurang mengoptimalkan kerja otak untuk berpikir dengan lebih kreatif. Dengan *mind mapping* mempermudah siswa memilih kata-kata yang sesuai dengan ide atau tema puisi yang ditulis. Dengan peta pikiran ini, siswa akan kreatif menemukan kata-kata yang ada hubungannya dengan tema yang dipilih sebagai titik sentral. Siswa juga akan kreatif mengembangkan kata-kata berikutnya sebagai cabang dari poin-poin penting tema utamanya. Selanjutnya dari kumpulan kata-kata yang berhubungan satu sama lain tersebut siswa menyusun dan mengkreasikan menjadi sebuah puisi yang padu dan indah.

Implikasi dari uraian di atas dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah perlu diterapkannya metode *mind mapping* sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang dikemukakan dalam uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul ?
2. Apakah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kualitas proses pembelajaran menulis puisi dengan penerapan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pembelajaran sastra khususnya pada aspek metode alternatif pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Melatih siswa untuk berpikir imajinatif dan kreatif
- 2) Meningkatkan kemampuan menulis puisi
- 3) Pembelajaran menulis puisi menjadi bermakna

b. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

- 1) Meningkatkan kinerja guru
- 2) Mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

- 3) Mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran menulis puisi yang dialami guru.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat lebih mengembangkan inovasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah
 - d. Bagi peneliti
 - 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman meneliti
 - 2) Mengaplikasikan teori yang diperoleh

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIII D SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul dan hasil analisis, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dengan metode *mind mapping* (peta pikiran) kualitas proses pembelajaran menulis puisi dapat ditingkatkan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase aktivitas siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada pratindakan siswa yang aktif hanya sebesar 35,7%, siswa yang perhatian dan konsentrasi sebesar 35,7%, siswa antusias dalam pembelajaran sebesar 28,6%, dan siswa yang serius saat kegiatan menulis puisi sebesar 46,4%. Setelah diadakan tindakan siklus I persentase aktivitas siswa meningkat yaitu siswa yang aktif sebesar 60,7%, siswa yang perhatian dan konsentrasi sebesar 67,9%, siswa yang antusias dalam pembelajaran sebesar 53,6%, dan siswa yang serius saat kegiatan menulis puisi sebesar 67,9%. Pada siklus II siswa yang aktif sebesar 71,4%, siswa yang perhatian dan konsentrasi sebesar 85,7%, siswa yang antusias dalam pembelajaran sebesar 78,6%, dan siswa yang serius saat kegiatan menulis puisi sebesar 82,1%.
2. Dengan metode *mind mapping* (peta pikiran) keterampilan menulis puisi siswa dapat ditingkatkan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya skor rata-rata siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata

menulis puisi siswa pada pratindakan adalah sebesar 15,04 dengan ketuntasan klasikal 43%. Pada siklus I meningkat menjadi 19,14 dengan ketuntasan klasikal 67,8%, dan pada siklus II meningkat menjadi 20, 54 dengan ketuntasan klasikal 85, 7%. Terjadi peningkatan skor rata-rata puisi siswa dari pratindakan sampai dengan siklus II sebesar 5,50.

B. Implikasi

Berdasar pada simpulan di atas, berikut ini dipaparkan implikasi dari penelitian yang dilakukan.

Secara teoritis penelitian ini membuktikan teori-teori yang telah diuraikan pada bab II. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi, metode *mind mapping* (peta pikiran) bisa diterapkan. Penerapan metode ini perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Dengan demikian metode ini tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator. Disamping itu metode ini mendukung paparan teori mengenai langkah-langkah menulis puisi. Pembuatan peta konsep ini membantu siswa mengumpulkan kata-kata sesuai dengan tema, untuk kemudian disusun menjadi sebuah puisi yang indah. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pembelajaran sastra khususnya pada aspek metode alternatif pembelajaran.

Secara praktis, berdasarkan penelitian ini, penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki potensi untuk

dikembangkan guna meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Dari hasil dan tanggapan siswa juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* memberi kesan yang baik pada siswa. Metode *mind mapping* sebagai metode pembelajaran bahasa Indonesia, dapat mengubah suasana kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih variatif dan menyenangkan . Akan tetapi, melihat ada beberapa siswa tidak mencapai ketuntasan belajar, penerapan metode *mind mapping* ini perlu memperhatikan perbedaan individual, kemampuan, dan minat siswa. Bagi siswa yang tergolong “*slow learner*”, penerapan metode *mind mapping* (peta pikiran) perlu diimbangi bimbingan intensif dari guru.

C. Saran

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi penelitian di atas, peneliti dapat mengajukan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Guru hendaknya memperluas wawasan mengenai metode yang kreatif dan inovatif serta menerapkannya dalam pembelajaran. Penerapan metode yang kreatif dan inovatif diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pemilihan dan penerapan metode tersebut perlu memperhatikan minat serta motivasi siswa. Salah satu metode yang kreatif dalam menulis puisi adalah metode *mind mapping*. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia sebaiknya memanfaatkan metode

tersebut dalam pembelajaran menulis puisi karena mempermudah siswa dalam proses penulisan puisi.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu mendorong para guru untuk meningkatkan kompetensi khususnya dalam keterampilan mengajar. Oleh karena itu kepala sekolah harus memotivasi guru agar lebih memperluas wawasan mengenai metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satunya adalah metode *mind mapping* yang dilaksanakan dalam penelitian ini, sebaiknya dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar disekolah serta menciptakan *output* yang berkualitas .

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih banyak lagi membaca karya sastra khususnya puisi dan berlatih menulis puisi. Dengan banyak membaca karya puisi wawasan tentang menulis puisi menjadi lebih luas. Selain itu dengan banyak membaca karya puisi dapat memotivasi untuk menulis puisi. Berlatih menulis puisi dapat melatih siswa untuk berpikir imajinatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____ 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta: Bumi Aksara
- Arniyati. 2013. *Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran dengan Teknik Pengelompokan dalam Pembelajaran Menulis Puisi “ (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*. Skripsi. Bandung (Tidak dipublikasikan). FKIP UPI.
- Asep Yudha Wirajaya. 2005. “Kreasi, Rekreasi dan Re-Kreasi Sastra: Sebagai Bahan dari Penulisan Kreatif” dalam Menuju Budaya Menulis . Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bobby Deporter. 2010. *Quantum teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Bristyn, Diavia. 2012. *Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa kelas V SDN Tumpang 2 Kabupaten Blitar . Skripsi*. Malang (Tidak dipublikasikan). FKIP Universitas Malang.
- Buzan, Tony.2012. *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia
- Darmadi, Kaswan (1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Depdiknas. 2006. *Pemendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: BSNP
- Dimiyati, Mudjiono. (2002) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang
- Djojuroto, Kinayati. *Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*. Bandung : Nuansa.

- Djuanda, Dadan. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Ebo, Among Kurnia. 2003. *Sastra Titik Nadir*. Jakarta: Erlangga
- Jumanto. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sondokan No. 11 Surakarta*, Sripsi. Surakarta: tidak diterbitkan
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Madya, Suwarsih. (2006). *Teori dan Praktek Penelitian tindakan kelas*: Bandung Alfabeta
- Makmun,A.S. 1998. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Marjuki. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMP” (PTK di SMP Negeri 3 Sumur). *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 2 no 1 hal 9-19.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Nasution.1995. *Didaktik Aza-Azas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Puspitasari, Eva Maita. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Mind Mapping pada Siswa kelas V B SD Negeri Dukuh Kerten No. 58 Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: tidak diterbitkan.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3) Malang.
- Rosalia. 2005. Aktivitas Belajar. [http: hasilbelajarpsikologi.com](http://hasilbelajarpsikologi.com) di download tanggal 29 Februari 2016.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudjana, Nana.1989. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

- Sulistiyana, Wahyu. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Metode Mind Mapping (PTK pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 4 Sukoharjo*. Tesis. Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suryabrata, S. 2007. *Psikologi Pendidikan (Suatu Penyajian Secara Operasional)*. Yogyakarta: Rake Press
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.